



PT UPL INDONESIA

*FINANCIAL STATEMENTS/
LAPORAN KEUANGAN*

*THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019/
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019*

AND / DAN

*INDEPENDENT AUDITORS'S REPORT/
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN*



**PT UPL INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019**

**PT UPL INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019**

C O N T E N T S

D A F T A R I S I

<i>Directors's Statement</i>		Pernyataan Direksi
	<i>Exhibit/ Ekshibit</i>	
<i>Statement of Financial Position</i>	A	Laporan Posisi Keuangan
<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	B	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
<i>Statement of Changes in Equity</i>	C	Laporan Perubahan Modal
<i>Statement of Cash Flows</i>	D	Laporan Arus Kas
<i>Notes to the Financial Statements</i>	E	Catatan atas Laporan Keuangan
<i>Independent Auditor's Report</i>		Laporan Auditor Independen

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2019

PT UPL INDONESIA

I, the undersigned:

Name : Devendra Kumar Gangwar
Office Address : GD.AIA Central Lt.27
JL. Jend. Sudirman Kav. 48A
Karet Semanggi Setiabudi
Jakarta Selatan DKI Jakarta
Residential Address : C.O PT Catur Agrodaya Mandiri
GD.AIA Central Lt.27
JL. Jend. Sudirman Kav. 48A
Karet Semanggi Setiabudi
Jakarta Selatan DKI Jakarta
Telephone Number : 021-21572355
Position : Direktur / Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation of the financial statements;
2. The financial statement of the Company have been prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed;
b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or immaterial facts;
4. Responsible for internal control system of the Company.

This statement has been made truthfully.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2019

PT UPL INDONESIA

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama :
Alamat Kantor :
Alamat Domisili :
Nomor Telepon :
Jabatan :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau tidak material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 April 2019/ Jakarta, 8 April 2019



Devendra Kumar Gangwar
Director/ Direktur

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Exhibit A

Ekshibit A

PT UPL INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 March 2019/ 31 Maret 2019	Notes/ Catatan	31 March 2018/ 31 Maret 2018	
ASSETS				A S E T
CURRENT ASSETS				ASET LANCAR
Cash on hand and in bank	9,045,276,645	4	13,619,376,674	Kas dan bank
Trade receivables		5		Piutang usaha
Third parties - net	71,050,287,032		72,176,729,703	Pihak ketiga - neto
Related party	21,722,558,218	19	17,666,818,399	Pihak berelasi
Inventories - net	36,822,889,083	6	45,083,236,178	Persediaan - neto
Prepaid taxes	-	11a	185,710,647	Pajak dibayar di muka
Prepaid expenses and advances	8,783,362,732	7	8,427,799,089	Beban dibayar di muka dan uang muka
Other current assets	361,150,000	8	394,332,201	Aset lancar lainnya
Total Current Assets	147,785,523,710		157,554,002,891	Jumlah Aset Lancar
NON-CURRENT ASSETS				ASET TIDAK LANCAR
Claim for tax refund	3,659,715,250	11b	1,273,888,250	Klaim pengembalian pajak
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 625,347,944 as of 31 March 2019 and Rp 259,911,363 as of 31 March 2018	1,632,179,508	9	168,911,178	Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 625.347.944 pada 31 Maret 2019 dan Rp 259.911.363 pada 31 Maret 2018
Total Non-Current Asset	5,291,894,758		1,442,799,428	Jumlah Aset Tidak Lancar
TOTAL ASSETS	153,077,418,468		158,996,802,319	JUMLAH ASET

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT UPL INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 March 2019/ 31 Maret 2019	Notes/ Catatan	31 March 2018/ 31 Maret 2018	
LIABILITIES AND EQUITY				LIABILITAS DAN EKUITAS
CURRENT LIABILITIES				LIABILITAS
Trade payables - Related parties	137,325,545,372	19	135,611,991,105	Utang usaha - Pihak berelasi
Non-trade payable - Third parties	10,183,436,679	10	10,586,999,707	Utang non-usaha - Pihak ketiga
Taxes payables	1,315,632,045	11c	1,088,829,457	Utang pajak
Accruals	127,243,513	12	150,072,020	Beban akrual
Total Current Liabilities	148,951,857,609		147,437,892,289	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
NON-CURRENT LIABILITY				LIABILITAS JANGKA PANJANG
Post-employment benefit	577,260,647	18	179,820,929	Imbalan pasca-kerja
Total Liabilities	149,529,118,256		147,617,713,218	Jumlah Liabilitas
EQUITY				EKUITAS
Share capital - par value of Rp 8,170 per share Authorized - 120,000 shares Issued and fully paid capital - 120,000 shares	980,400,000	13	980,400,000	Modal saham - nilai nominal Rp 8.170 per saham Modal dasar - 120.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 120.000 saham
Retained earnings	2,567,900,212		10,398,689,101	Laba ditahan
Total Equity	3,548,300,212		11,379,089,101	Jumlah Ekuitas
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	153,077,418,468		158,996,802,319	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 8 April 2019/ Jakarta, 8 April 2019

Devendra Kumar Gangwar
Director/ Direktur

PT UPL INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 9	Notes/ Catatan	2 0 1 8	
NET SALES	144,083,961,672	14	183,075,236,057	PENJUALAN NETO
COST OF GOODS SOLD	(120,047,677,217)	15	(147,050,211,501)	BEBAN POKOK PENJUALAN
GROSS PROFIT	24,036,284,455		36,025,024,556	LABA BRUTO
Selling and marketing expenses	(9,391,281,444)	16	(7,706,880,921)	Beban penjualan dan pemasaran
General and administrative expenses	(18,227,628,311)	17	(11,148,503,652)	Beban umum dan administrasi
Other operating income (expenses)	(4,370,592,498)		(4,252,729,268)	Pendapatan (beban) operasi lainnya
OPERATING INCOME	(7,953,217,798)		12,916,910,715	LABA USAHA
Finance income	141,714,691		129,627,145	Penghasilan keuangan
Finance cost	(17,803,560)		(19,406,850)	Beban keuangan
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	(7,829,306,667)		13,027,131,010	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK
INCOME TAX EXPENSES	-	11d	(4,667,244,000)	BEBAN PAJAK PENGHASILAN
PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	(7,829,306,667)		8,359,887,010	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN
OTHER COMPREHENSIVE INCOME				PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Item that will not reclassified to profit or loss in subsequent period				Pos yang tidak akan direklasifikasi ke ke laporan laba rugi periode berikutnya
Actuarial loss from benefit plan - net of tax	(1,482,222)		(14,481,588)	Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti - bersih setelah pajak
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR	(7,830,788,889)		8,345,405,422	JUMLAH RUGI KOMPEREHENSIF TAHUN BERJALAN

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 8 April 2019/ Jakarta, 8 April 2019


UPL
 Devendra Kumar Gangwar
 Director/ Direktur

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Exhibit C

Ekshibit C

PT UPL INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(DEFISIENSI MODAL)
TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Issued and fully paid capital/ Modal ditempatkan dan disetor penuh</i>	<i>Retained earning (deficit)/ Laba ditahan (defisit)</i>	<i>Equity (capital deficiency)/ Ekuitas (defisiensi modal)</i>	
<i>Balance as of 1 April 2017</i>	980,400,000	2,053,283,679	3,033,683,679	Saldo per 1 April 2017
<i>Total comprehensive income for the year</i>	-	8,345,405,422	8,345,405,422	Jumlah laba komprehensif tahun berjalan
<i>Balance as of 31 March 2018</i>	980,400,000	10,398,689,101	11,379,089,101	Saldo per 31 Maret 2018
<i>Total comprehensive income for the year</i>	-	(7,830,788,889)	(7,830,788,889)	Jumlah laba komprehensif tahun berjalan
<i>Balance as of 31 March 2019</i>	980,400,000	2,567,900,212	3,548,300,212	Saldo per 31 Maret 2019

*Note 13/
Catatan 13*

*See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E
which are integral part
of the Financial Statements taken as a whole*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Exhibit D

Ekshibit D

PT UPL INDONESIA STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	2 0 1 9	2 0 1 8	PT UPL INDONESIA LAPORAN ARUS KAS TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
<i>Cash receipts from customers</i>	141,154,664,524	156,310,433,721	Penerimaan dari pelanggan
<i>Cash paid to suppliers and others</i>	(137,680,064,510)	(143,802,910,259)	Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya
<i>Finance income</i>	141,714,691	129,627,145	Penghasilan keuangan
<i>Financial costs</i>	(17,803,560)	(19,406,850)	Beban keuangan
<i>Income taxes paid</i>	(1,973,313,765)	(1,401,609,640)	Pembayaran pajak penghasilan
<i>Other operating expenses</i>	(4,370,592,498)	(4,252,729,268)	Beban perasi lainnya
Net cash flows from (for) operating activities	(2,745,395,118)	6,963,404,849	Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
<i>Acquisition of property and equipment</i>	(1,828,704,911)	(142,062,541)	Perolehan aset tetap
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS	(4,574,100,029)	6,821,342,308	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK
CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR	13,619,376,674	6,798,034,366	KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN
CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR	9,045,276,645	13,619,376,674	KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN
<i>See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements taken as a whole</i>			Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT UPL Indonesia (the Company) was established within the framework Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended of Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 78 dated 26 June 2003 of Sri Intansih, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15683 HT.01.01.TH.2003 dated 8 July 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated 25 August 2006.

The Company's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 03 dated 13 June 2014 of Elva Arminiatty, S.H., Notary in Jakarta, concerning the change of The Company name. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17485.AH.01.02.Tahun 2014 dated 13 August 2014.

In accordance with article 3 of the Company's articles, the scope of its activities engaged in trading. The Company is located in Jakarta.

The Company is domiciled in Jakarta with its head at AIA Central 27th Floor, Jl. Jend Sudirman No.Kav 48a, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 March 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

<i>Commissioner</i>	<i>:</i>	<i>Hillo Farokh Naval</i>	<i>:</i>	<i>Komisaris</i>
<i>President Director</i>	<i>:</i>	<i>Yarrapotu Bhaskara Sai Chander</i>	<i>:</i>	<i>Direktur Utama</i>
<i>Director</i>	<i>:</i>	<i>Devendra Kumar</i>	<i>:</i>	<i>Direktur</i>
<i>Director</i>	<i>:</i>	<i>Sagin Suseno</i>	<i>:</i>	<i>Direktur</i>

As of 31 March 2019, the Company has 25 employees in total. Permanent employees 24 and 1 employees on contract (unaudited).

As of 31 March 2018, the Company has 138 employees in total. Permanent employees 19 and 119 employees on contract (unaudited).

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT UPL Indonesia (Perusahaan) didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan Akta Notaris No. 78 tanggal 26 Juni 2003 dari Sri Intansih, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15683 HT.01.01.TH.2003 tanggal 8 Juli 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 25 Agustus 2006.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 03 tanggal 13 Juni 2014 dari Elva Arminiatty, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17485.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 13 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam perdagangan. Perusahaan ini berlokasi di Jakarta.

Perusahaan berdomisili di Jakarta beralamat di AIA Central Lt 27, Jl. Jend Sudirman No.Kav 48a, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<i>Commissioner</i>	<i>:</i>	<i>Hillo Farokh Naval</i>	<i>:</i>	<i>Komisaris</i>
<i>President Director</i>	<i>:</i>	<i>Yarrapotu Bhaskara Sai Chander</i>	<i>:</i>	<i>Direktur Utama</i>
<i>Director</i>	<i>:</i>	<i>Devendra Kumar</i>	<i>:</i>	<i>Direktur</i>
<i>Director</i>	<i>:</i>	<i>Sagin Suseno</i>	<i>:</i>	<i>Direktur</i>

Pada tanggal 31 Maret 2019, perusahaan memperkerjakan 25 karyawan. Karyawan tetap 24 dan karyawan kontrak 1 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2018, perusahaan memperkerjakan 138 karyawan. Karyawan tetap 19 dan karyawan kontrak 119 (tidak diaudit).

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements of the Company were authorized by the Directors on 8 April 2019.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company functional and presentation currency.

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018, did not result in substantial changes to the Company and accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flow - Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property"
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK 16 "Property and Equipment"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- Amendment to PSAK 53 "Shared Based Compensation - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disetujui oleh Direksi pada tanggal 8 April 2019.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued and not yet effective for the financial year begin or after 1 January 2019 and relevant to the Company operational are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts"

As of the issuance date of these financial statements, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

b. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a report ingentity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan relevan terhadap operasional Perusahaan adalah:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Mata Uang Asing dan Pertimbangan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Atas Perawatan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Related Party Transaction (Continued)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sesuai dengan laporan posisi keuangan group.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translations (Continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 March 2019 and 2018 are:

	2019
European Euro (Euro)	15,995.31
United States Dollar (USD)	14,244.00

d. Cash on Hand and in Bank

Cash on hand and cash in bank is part of financial assets that is not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

e. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah:

	2018	
	16,954.00	Euro Uni Eropa (Euro)
	13,756.00	Dolar Amerika Serikat (USD)

d. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak ditagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the statements of comprehensive income such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Type of property and equipment	Useful lives / Masa manfaat Years / Tahun	Jenis aset tetap
Office equipment	4	Peralatan kantor
Furniture and fixture	4	Perabotan

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Impairment of Property and Equipment and Other Non-Current Assets

Property and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are the Company grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

j. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loan and receivable, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets classified as held-for-trading if it is acquired principally for selling or repurchasing purposes in the near term and if there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

j. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

Financial Assets (Continued)

(ii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Loans and receivables consist of cash on hand and in bank and trade receivables.

(iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *those that upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;*
- b. *those that designated as available for sale; and*
- c. *those that meet the definition of loan and receivable.*

The Company has no held-to-maturity financial assets.

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories.

The Company has no available-for-sale financial assets.

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial assets or the Company of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. **Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

(iii) **Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets - loans and receivables (Continued)

A financial asset or a the Company financial assets is impaired an impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a loss event) and that loss event(s) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an impairment in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

(1) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if its is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang telah terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

(2) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortized cost is accruals.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

k. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability.

When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

The Company has no contingent liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah beban akrual.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

k. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban kontinjensi.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales of goods are recognizes when goods are delivered to customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates that have been enacted.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the financial statements with tax base of assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's statement of comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Deferred assets and liabilities are off-set in the statement of financial position, if they are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

n. Post-employment Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employee based on an accrual method.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

m. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Post-employment Benefit (Continued)

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Imbalan Pasca-kerja (Lanjutan)

Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount 31 March 2019 and 2018 were Rp 1,632,179,508 and Rp 168,911,178 respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, then market selling prices and estimated costs to be incurred for their sales.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.632.179.508 dan Rp 168.911.178. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. CASH ON HAND AND IN BANK

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Cash on hand	11,295,866	10,147,488
Cash in bank		
PT Bank Central Asia Tbk	9,033,980,779	13,609,229,186
T o t a l	<u><u>9,045,276,645</u></u>	<u><u>13,619,376,674</u></u>

4. KAS DAN BANK

K a s
B a n k
PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah

5. TRADE RECEIVABLES

By customer

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Third parties		
PT Synagro Perkasa	8,161,648,000	-
PT ICP Agro Indonesia	7,011,760,000	-
PT Mest Indonesiy	6,967,558,000	6,031,485,900
PT Multi Sarana Indotani	6,652,800,000	13,933,920,000
PT Petrosida Gresik	3,869,250,000	-
CV Ilham Tani	3,370,238,960	1,801,005,541
PT Sari Kresna Kimia	2,292,565,000	3,245,519,450
PT Bintang Chemical Abadi	2,208,760,564	1,439,925,039
CV Tunasindo Utama	2,167,100,952	3,503,607,525
PT Agricon	2,138,016,078	3,410,772,241
PT Tunas Sahabat Tani	1,928,088,253	1,089,651,970
PT Trishakti Agro Mekar	1,531,414,500	352,281,875
PT Mahatma Agro	1,517,482,724	1,986,324,053
UD Ketaren	1,386,000,000	554,565,440
PT Agrow Usaha Tani	1,310,989,129	-
CV Mitra Agro Lestari	1,270,186,100	564,848,240
PT Ozora Agri Indonesia	1,238,912,600	848,836,198
UD Seh Sembiring	1,167,826,291	647,489,700
CV Berkah Indo Makmur Abadi	1,109,397,925	840,010,425
PT Bintang Nazima Indoagro	875,297,500	-
PT Abdi Agro Abadi	778,589,436	829,695,456
PT Berkah Sumber Sukses	750,111,900	1,503,553,900
CV Putra Pelita Jaya	726,950,000	272,250,000
Darma Tani Edi	724,500,000	-
PT Nufarm Indonesia	713,020,000	2,851,648,800
PT Vionatha Agro Gemilang	698,500,000	-
CV Cahaya Kurnia	690,598,697	931,213,580
PT Hibrida Jaya Utama	677,675,390	232,830,928
PT Arena Agro Utama	664,950,264	405,335,502
PT Mitra Kreasidharma	608,300,000	608,300,000
PT Berdikari (Persero)	574,979,520	574,979,520
Toko Ratu Tani	557,099,315	1,534,128,710
CV Meisa Agro Perkasa	556,455,000	-
CV Tuladha Manunggal Jaya	454,071,998	773,518,020
CV Gilang Perkasa	451,896,820	1,710,829,560
Balance carried forward	<u><u>67,802,990,916</u></u>	<u><u>52,478,527,573</u></u>

5. PIUTANG USAHA

Berdasarkan pelanggan

Pihak ketiga
PT Synagro Perkasa
PT ICP Agro Indonesia
PT Mest Indonesiy
PT Multi Sarana Indotani
PT Petrosida Gresik
CV Ilham Tani
PT Sari Kresna Kimia
PT Bintang Chemical Abadi
CV Tunasindo Utama
PT Agricon
PT Tunas Sahabat Tani
PT Trishakti Agro Mekar
PT Mahatma Agro
UD Ketaren
PT Agrow Usaha Tani
CV Mitra Agro Lestari
PT Ozora Agri Indonesia
UD Seh Sembiring
CV Berkah Indo Makmur Abadi
PT Bintang Nazima Indoagro
PT Abdi Agro Abadi
PT Berkah Sumber Sukses
CV Putra Pelita Jaya
Darma Tani Edi
PT Nufarm Indonesia
PT Vionatha Agro Gemilang
CV Cahaya Kurnia
PT Hibrida Jaya Utama
PT Arena Agro Utama
PT Mitra Kreasidharma
PT Berdikari (Persero)
Toko Ratu Tani
CV Meisa Agro Perkasa
CV Tuladha Manunggal Jaya
CV Gilang Perkasa
Saldo dipindahkan

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. **TRADE RECEIVABLES (Continued)**

5. **PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

By customer (Continued)

Berdasarkan pelanggan (Lanjutan)

Third parties			Pihak ketiga
Balance brought forward	67,802,990,916	52,478,527,573	Saldo pindahan
<i>PT Fastgro Kimia Utama</i>	451,770,000	422,854,438	<i>PT Fastgro Kimia Utama</i>
<i>PT Subur Makmur</i>	424,384,243	235,790,643	<i>PT Subur Makmur</i>
<i>CV Surya Rimba Agro</i>	399,582,898	-	<i>CV Surya Rimba Agro</i>
<i>PT Winner Agrochem Internusa</i>	374,000,000	-	<i>PT Winner Agrochem Internusa</i>
<i>Toko Tani Sejati / Ivan Budianto</i>	369,286,513	876,551,513	<i>Toko Tani Sejati / Ivan Budianto</i>
<i>PT Andall Hasa Prima</i>	364,496,777	888,481,550	<i>PT Andall Hasa Prima</i>
<i>CV Trijaya Agro Perkasa</i>	350,235,538	424,476,525	<i>CV Trijaya Agro Perkasa</i>
<i>CV Liman Jaya Sampurna</i>	330,440,000	-	<i>CV Liman Jaya Sampurna</i>
<i>PT Dong Han Indonesia</i>	330,003,300	330,003,300	<i>PT Dong Han Indonesia</i>
<i>PT Agromax Makmur Sekawan</i>	283,941,600	-	<i>PT Agromax Makmur Sekawan</i>
<i>PT Manunggal Agro Sentosa</i>	237,962,571	985,373,895	<i>PT Manunggal Agro Sentosa</i>
<i>PT Mitra Kharisma Jaya</i>	234,003,600	240,290,500	<i>PT Mitra Kharisma Jaya</i>
<i>CV Sahabat Tani 3</i>	221,179,200	-	<i>CV Sahabat Tani 3</i>
<i>PT Jambi Agro Utama</i>	221,037,300	-	<i>PT Jambi Agro Utama</i>
<i>Sarana Tani</i>	213,840,000	213,840,000	<i>Sarana Tani</i>
<i>PT Keraton Agri Nusantara</i>	210,081,989	1,172,695,592	<i>PT Keraton Agri Nusantara</i>
<i>CV Indo Kimia</i>	209,412,500	-	<i>CV Indo Kimia</i>
<i>PT Farmino Ann Chemical</i>	170,000,000	378,000,000	<i>PT Farmino Ann Chemical</i>
<i>CV Hijau Mandiri Asri</i>	169,684,600	397,054,600	<i>CV Hijau Mandiri Asri</i>
<i>PT Cita Agung Jaya</i>	151,998,000	896,162,500	<i>PT Cita Agung Jaya</i>
<i>PT Map Sukses Agroindo</i>	135,300,000	338,580,000	<i>PT Map Sukses Agroindo</i>
<i>CV Tiara</i>	130,708,500	230,708,500	<i>CV Tiara</i>
<i>CV Bunga Tani</i>	98,829,320	419,834,154	<i>CV Bunga Tani</i>
<i>CV Sumika Karya Utama</i>	97,590,640	208,265,640	<i>CV Sumika Karya Utama</i>
<i>PT Bingei Agung Cabang</i>	76,725,000	275,649,000	<i>PT Bingei Agung Cabang</i>
<i>CV Agri Bina Cipta</i>	73,735,200	299,475,000	<i>CV Agri Bina Cipta</i>
<i>PT Agriland Jaya Persada</i>	58,140,000	380,600,000	<i>PT Agriland Jaya Persada</i>
<i>CV Bima Siska Mandiri</i>	19,959,090	264,409,090	<i>CV Bima Siska Mandiri</i>
<i>CV Makassar Agro Mandiri</i>	17,801,750	386,840,000	<i>CV Makassar Agro Mandiri</i>
<i>PT Agro Sentosa Raya</i>	16,906,065	445,500,000	<i>PT Agro Sentosa Raya</i>
<i>CV Sumber Tani Maju Jaya Makmur</i>	13,744,828	986,892,578	<i>CV Sumber Tani Maju Jaya Makmur</i>
<i>CV Agrow</i>	-	3,690,652,044	<i>CV Agrow</i>
<i>UD Bintang Selatan</i>	-	1,776,974,100	<i>UD Bintang Selatan</i>
<i>PT Petro Kimia Kayaku</i>	-	1,254,000,000	<i>PT Petro Kimia Kayaku</i>
<i>PT Santani Agro Perkasa</i>	-	1,232,000,000	<i>PT Santani Agro Perkasa</i>
<i>CV Prima Agro Lancar</i>	-	963,020,576	<i>CV Prima Agro Lancar</i>
<i>UD Bimo Rukun Tani</i>	-	412,597,195	<i>UD Bimo Rukun Tani</i>
<i>CV Candi Agro Mandiri</i>	-	310,894,006	<i>CV Candi Agro Mandiri</i>
<i>CV Kharisma Eka Putra</i>	-	287,456,400	<i>CV Kharisma Eka Putra</i>
<i>CV Wira Agri Sejati</i>	-	278,666,190	<i>CV Wira Agri Sejati</i>
<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>	2,631,575,098	2,431,907,243	<i>Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)</i>
T o t a l	76,891,347,036	76,815,024,345	Jumlah
<i>Allowance for impairment losses</i>	(5,841,060,004)	(4,638,294,642)	<i>Penyisihan penurunan nilai</i>
Third parties	71,050,287,032	72,176,729,703	Pihak ketiga
Related parties (Note 19)	21,722,558,218	17,666,818,399	Pihak berelasi (Catatan 19)
T o t a l	92,772,845,250	89,843,548,102	Jumlah

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

By age

	<u>2019</u>
Not yet due	81,994,445,812
1 - 30 days	2,621,961,079
31 - 60 days	1,581,300,519
61 - 90 days	4,001,256,825
More than 90 days	2,573,881,015
T o t a l	<u>92,772,845,250</u>

The Company Assesses Impairment based on Expected Credit Losses (ECL) model on trade receivables.

The Company uses a provision matrix to determine impairment loss allowance on the portfolio of trade receivables. The provision matrix is based on its historically observed default rates over expected life of the trade receivable and is adjusted for forward looking estimates. At every reporting date, historical observed default rates are updated and changes in forward-looking estimates are analysed

This policy is in line with the Group's policy on Impairment of financial assets.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan umur

	<u>2018</u>	
	76,906,313,594	Belum jatuh tempo
	4,894,382,992	1 - 30 hari
	5,002,049,214	31 - 60 hari
	915,158,831	61 - 90 hari
	2,125,643,471	Lebih dari 90 hari
Jumlah	<u>89,843,548,102</u>	

Perusahaan menilai penurunan berdasarkan Expected Credit Losses (ECL) model pada piutang usaha.

Perusahaan menggunakan matriks penyediaan untuk menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas portofolio piutang dagang. Matriks penyediaan didasarkan pada tingkat kegagalan yang diamati secara berkala atas perkiraan umur piutang dagang dan disesuaikan untuk perkiraan kedepan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kegagalan yang diamati secara berkala diperbarui dan perubahan dalam perkiraan ke depan dianalisis.

Kebijakan ini sejalan dengan kebijakan grup tentang penurunan nilai asset keuangan.

6. INVENTORIES - NET

	<u>2019</u>
Inventories	36,915,221,896
Allowance for impairment loss	(92,332,813)
N e t	<u>36,822,889,083</u>

6. PERSEDIAAN - NETO

	<u>2018</u>	
	45,127,782,916	Persediaan
	(44,546,738)	Cadangan penurunan nilai
N e t o	<u>45,083,236,178</u>	

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2019	2018	
Prepaid expense			Beban dibayar di muka
Rent	731,688,504	697,459,221	Sewa
Insurance	260,702,990	33,138,371	Asuransi
Others	38,177,659	-	Lain-lain
	<u>1,030,569,153</u>	<u>730,597,592</u>	
Advances			Uang muka
Supplier	7,581,361,104	7,684,293,001	Pemasok
Agents	-	12,908,496	Agen
Others	171,432,475	-	Lain-lain
	<u>7,752,793,579</u>	<u>7,697,201,497</u>	
Total	<u><u>8,783,362,732</u></u>	<u><u>8,427,799,089</u></u>	Jumlah

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account represent deposit as of 31 March 2019 and 2018 amounted Rp 361,150,000 and Rp 394,332,201 respectively.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan jaminan pada tanggal 31 Maret 2019 and 2018 masing-masing sebesar Rp 361.150.000 dan Rp 394.332.201.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

2019	Beginning balance/ Saldo awal	Additions/ Penambahan	Deductions/ Pengurangan	Ending balance/ Saldo akhir	2019
Cost					Biaya perolehan
Direct Acquisition					Pemilikan langsung
Office equipment	1,900,000	139,744,633	-	141,644,633	Peralatan kantor
Furniture and fixture	426,922,541	1,688,960,278	-	2,115,882,819	Perabotan
Total	<u>428,822,541</u>	<u>1,828,704,911</u>	<u>-</u>	<u>2,257,527,452</u>	Jumlah
Accumulated depreciation					Akumulasi penyusutan
Direct Acquisition					Pemilikan langsung
Office equipment	1,900,000	17,884,587	-	19,784,587	Peralatan kantor
Furniture and fixture	258,011,363	347,551,994	-	605,563,357	Perabotan
Total	<u>259,911,363</u>	<u>365,436,581</u>	<u>-</u>	<u>625,347,944</u>	Jumlah
Carrying value	<u><u>168,911,178</u></u>			<u><u>1,632,179,508</u></u>	Nilai tercatat

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. **PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

9. **ASET TETAP (Lanjutan)**

2018	Beginning balance/ Saldo awal	Additions/ Penambahan	Deductions/ Pengurangan	Ending balance/ Saldo akhir	2018
Cost					Biaya perolehan
Direct Acquisition					Pemilikan langsung
Office equipment	1,900,000	-	-	1,900,000	Peralatan kantor
Furniture and fixture	284,860,000	142,062,541	-	426,922,541	Perabotan
Total	286,760,000	142,062,541	-	428,822,541	Jumlah
Accumulated depreciation					Akumulasi penyusutan
Direct Acquisition					Pemilikan langsung
Office equipment	1,900,000	-	-	1,900,000	Peralatan kantor
Furniture and fixture	209,964,122	48,047,241	-	258,011,363	Perabotan
Total	211,864,122	48,047,241	-	259,911,363	Jumlah
Carrying value	74,895,878			168,911,178	Nilai tercatat

Depreciation expenses of property and equipment were allocated to general and administrative expenses (Note 17).

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan kepada beban umum dan administrasi (Catatan 17).

10. **NON TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

10. **UTANG NON USAHA - PIHAK KETIGA**

By vendor

Berdasarkan pemasok

	2019	2018	
Third parties			Pihak ketiga
Koppert, NL	2,372,273,551	2,634,275,601	Koppert, NL
PT Sari Kresna Kimia	1,276,550,000	-	PT Sari Kresna Kimia
PT Lautan Jaya Kumala	469,434,335	100,718,772	PT Lautan Jaya Kumala
Deltacipta Sarana Promosi	289,462,500	-	Deltacipta Sarana Promosi
PT Kadujaya Perkasa	232,661,000	31,254,740	PT Kadujaya Perkasa
PT Agro Sentosa Raya	178,324,503	111,613,410	PT Agro Sentosa Raya
PT Cartonindus Sumber Jaya	116,079,260	12,347,500	PT Cartonindus Sumber Jaya
PT Maskitani	105,209,280	191,707,128	PT Maskitani
PT Putra Cahaya Abadi	86,872,500	-	PT Putra Cahaya Abadi
PT Reka Inti Chatura Hasta	2,891,496	-	PT Reka Inti Chatura Hasta
PT Alfindo Mercu Estate	-	204,250,000	PT Alfindo Mercu Estate
PT Dunia Express Transindo	-	104,890,372	PT Dunia Express Transindo
Other (each belows Rp 100,000,000)	437,318,998	733,077,178	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)
Sub-total	5,567,077,423	4,124,134,701	Sub-jumlah
Sales provision	4,616,359,256	6,462,865,006	Provisi penjualan
Total	10,183,436,679	10,586,999,707	Jumlah

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. NON TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

10. UTANG NON USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

By age

Berdasarkan umur

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Not yet due	-	-	Belum jatuh tempo
1 - 30 days	1,471,153,927	929,283,358	1 - 30 hari
31 - 60 days	1,072,724,170	422,476,863	31 - 60 hari
61 - 90 days	499,961,011	136,136,880	61 - 90 hari
More than 90 days	7,139,597,571	9,099,102,606	Lebih dari 90 hari
Total	<u>10,183,436,679</u>	<u>10,586,999,707</u>	Jumlah

By currency

Berdasarkan mata uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	7,064,351,229	7,192,119,703	Rupiah
European Euro	3,119,085,450	3,306,030,000	Euro Uni Eropa
United States Dollar	-	88,850,004	Dolar Amerika Serikat
Total	<u>10,183,436,679</u>	<u>10,586,999,707</u>	Jumlah

11. TAXATION

11. PERPAJAKAN

a. Prepaid Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Income tax:			Pajak penghasilan:
Article 21	-	-	Pasal 21
Value Added Tax - In	-	185,710,647	Pajak Pertambahan Nilai - Masukan
Total	<u>-</u>	<u>185,710,647</u>	Jumlah

b. Claim for Tax Refund

b. Klaim Pengembalian Pajak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Income tax:			Pajak penghasilan:
Article 28a - Year 2018	2,385,827,000	-	Pasal 28a - Tahun 2018
Article 28a - Year 2017	454,409,250	454,409,250	Pasal 28a - Tahun 2017
Article 28a - Year 2016	819,479,000	819,479,000	Pasal 28a - Tahun 2016
Total	<u>3,659,715,250</u>	<u>1,273,888,250</u>	Jumlah

c. Taxes Payables

c. Utang Pajak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Income tax:			Pajak penghasilan:
Article 4 (2)	36,521,438	57,493,426	Pasal 4 (2)
Article 21	70,393,537	68,784,434	Pasal 21
Article 23	21,158,621	26,562,597	Pasal 23
Article 29 (Note 11e)	935,989,000	935,989,000	Article 29 (Catatan 11e)
VAT out	251,569,449	-	VAT out
Total	<u>1,315,632,045</u>	<u>1,088,829,457</u>	Jumlah

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAXATION (Continued)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Tax Expenses

d. Beban Pajak

	31 March 2019 31 Maret 2019/	31 March 2018 31 Maret 2018/	
Current tax	-	4,667,244,000	Pajak kini
Deferred tax	-	-	Pajak tangguhan
Total	-	4,667,244,000	Jumlah

e. Fiscal Computation

e. Perhitungan fiskal

A reconciliation between profit before tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit for the years ended 31 March 2019 and 2018, are as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Profit (loss) before tax as of statement of profit or loss and other comprehensive income	(7,829,306,667)	13,027,131,010	Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Temporary difference :			Perbedaan temporer :
Depreciation expenses	9,459,979	(9,166,667)	Beban depresiasi
Sales provision	1,846,505,750	2,271,808,571	Provisi penjualan
Allowance for impairment receivables	1,202,765,362	3,336,312,322	Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang
Allowance for impairment inventory	47,786,075	-	Cadangan penyisihan penurunan persediaan
Post employment benefits	395,957,496	96,674,236	Imbalan pasca kerja
Permanent difference :			Perbedaan tetap :
Finance income	(141,714,691)	(129,627,145)	Penghasilan keuangan
Entertain and donation	107,839,854	69,163,703	Representasi dan sumbangan
Other	-	6,680,556	Lain-lain
Total taxable income	(4,360,706,842)	18,668,976,586	Jumlah laba kena pajak
Taxable income - rounded	-	18,668,976,000	Laba kena pajak - pembulatan
Current income tax	-	4,667,244,000	Pajak kini
Less prepaid income taxes:			Dikurangi pajak dibayar di muka:
- Article 22	(2,385,827,000)	(3,731,255,000)	Pasal 22 -
Estimated Income Tax payable Article 29 (Income tax overpaid Article 28a)	(2,385,827,000)	935,989,000	Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 (Pajak penghasilan lebih bayar pasar 28a)

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAXATION (Continued)

f. Fiscal Computation

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Corporate income tax rate applicable to the Company amounted to 25% of taxable income.

g. Tax Assessment Letter

Based on tax assessment letter (SKP) No. 00327/106/17/056/18 for the penalties, the Company has penalties amounting Rp 1,000,000 for fiscal year 2017. The Company settle the SKP October 2018.

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perhitungan fiskal

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan sebesar 25% dari laba kena pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) No. 00327/106/17/056/18 atas denda, Perusahaan memiliki senda untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 1.000.000. Pembayaran atas SKP tersebut dilunasi oleh Perusahaan pada Oktober 2018.

12. ACCRUALS

	2019	2018	
Professional fee	99,000,000	40,000,000	Jasa profesional
Others	28,243,513	-	Lain-lain
Supplier	-	110,072,020	Pemasok
Total	127,243,513	150,072,020	Jumlah

12. BEBAN AKRUAL

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective ownership interests as of 31 March 2019 and 2018, are as follows:

Name of shareholders	Number of shares issued and fully paid/ Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Percentage of ownership/ Persentase kepemilikan	Total Jumlah	Nama pemegang saham
UPL Limited Hongkong	61,200	51.00%	500,004,000	UPL Limited Hongkong
UPL Corporation Ltd.	58,800	49.00%	480,396,000	UPL Corporation Ltd.
Total	120,000	100.00%	980,400,000	Jumlah

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. NET SALES

	<u>2019</u>
Sales of pesticide	149,104,459,356
Sales discounts	(5,020,497,684)
Net	<u><u>144,083,961,672</u></u>

Sales to related parties represents at 31 March 2019 and 2018 amounting to Rp 11,156,796,251 and Rp 27,981,415,635 respectively (Note 19).

14. PENJUALAN NETO

	<u>2018</u>	
	194,041,438,133	Penjualan pestisida
	(10,966,202,076)	Diskon penjualan
Neto	<u><u>183,075,236,057</u></u>	

Penjualan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 11.156.796.251 and Rp 27.981.415.635 (Catatan 19).

15. COST OF GOODS SOLD

	<u>2019</u>
Beginning balance of inventories	45,127,782,916
Net purchase	<u>111,835,116,197</u>
Inventories available for sale	156,962,899,113
Ending balance of inventories	(36,915,221,896)
Total	<u><u>120,047,677,217</u></u>

Purchase to related parties represents at 31 March 2019 and 2018 amounting to Rp 99,556,030,776 and Rp 128,965,585,457, respectively (Note 19).

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2018</u>	
	78,437,389,224	Saldo awal persediaan
	<u>113,740,605,193</u>	Pembelian bersih
	192,177,994,417	Persediaan tersedia untuk dijual
	(45,127,782,916)	Saldo akhir persediaan
Jumlah	<u><u>147,050,211,501</u></u>	

Pembelian kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 99.556.030.776 dan Rp 128.965.585.457 (Catatan 19).

16. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	<u>2019</u>
Sales promotion	4,957,253,440
Travelling and accomodation	1,752,424,083
Allowance for impairment losses on receivables	1,202,765,362
Transportation	1,098,747,779
Research and development	138,959,277
Insurance	137,291,649
Entertain	103,839,854
Total	<u><u>9,391,281,444</u></u>

16. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2018</u>	
	1,266,973,946	Promosi penjualan
	1,646,451,449	Perjalanan dan akomodasi
	3,336,312,322	Penyisihan penurunan piutang
	1,387,979,501	Transportasi
	-	Penelitian dan pengembangan
	-	Asuransi
	69,163,703	Representasi
Jumlah	<u><u>7,706,880,921</u></u>	

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Salaries and allowances	12,480,939,514	5,849,919,848	Gaji dan tunjangan
Rent	3,313,087,526	2,204,320,208	Sewa
Professional fee	488,257,108	206,806,410	Jasa profesional
Employee benefit (Note 18)	395,957,496	96,674,236	(Catatan 18) Imbalan kerja
Depreciation	365,436,581	48,047,241	Penyusutan
Insurance	357,253,577	241,977,869	Asuransi
Telephone, electricity, and internet	243,758,074	52,488,026	Telepon, listrik, dan internet
Management fee	-	1,990,887,326	Jasa manajemen
Others (each below Rp 50,000,000)	582,938,435	457,382,488	Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)
Total	<u>18,227,628,311</u>	<u>11,148,503,652</u>	Jumlah

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

18. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Present value of defined benefit obligation	577,260,647	179,820,929	Nilai kini kewajiban imbalan pasti

18. IMBALAN PASCA KERJA

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beginning balance	179,820,929	68,665,105	Saldo awal
Expense during the year	395,957,496	96,674,236	Beban tahun berjalan
Payments during the year	-	-	Pembayaran tahun berjalan
Other comprehensive income	1,482,222	14,481,588	Pendapatan komprehensif lainnya
Ending balance	<u>577,260,647</u>	<u>179,820,929</u>	Saldo akhir

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee benefits expenses as general and administrative expense are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Current service cost	226,667,663	77,239,995	Beban jasa kini
Interest cost	23,751,245	19,434,241	Beban bunga
Past service cost	228,685,281	-	Biaya jasa lalu
Total	<u>479,104,189</u>	<u>96,674,236</u>	Jumlah

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai beban umum dan administrasi adalah:

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. **POST-EMPLOYMENT BENEFIT (Continued)**

The actuarial calculation was carried out using the following main assumptions:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Discount rate	8,1%	7,3%
Salary increment rate	6%	8%
Mortality rate	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Normal retirement age	55	55

18. **IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto
Tingkat kenaikan gaji
Tingkat kematian
Usia pensiun normal

19. **NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

No. Related parties/
Pihak-pihak berelasi

1. UPL Corporation Ltd.
2. UPL Co. Ltd.
3. UPL Vietnam Co. Ltd.
4. PT Catur Agrodaya Mandiri
5. UPL Shanghai Co. Ltd.
6. RiceCo International Inc.
7. UPL Japan Ltd.

19. **SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat Berelasi

Nature of relationship/
Sifat dari hubungan

- Company's shareholder / Pemegang saham Perusahaan*
- Has the same key management / Memiliki manajemen kunci yang sama*
- Has the same key management / Memiliki manajemen kunci yang sama*
- Has the same key management / Memiliki manajemen kunci yang sama*
- Has the same key management / Memiliki manajemen kunci yang sama*
- Has the same key management / Memiliki manajemen kunci yang sama*
- Has the same key management / Memiliki manajemen kunci yang sama*

Nature of transactions/
Sifat dari transaksi

- Trade payables / Utang usaha*
- Purchase of materials / Pembelian material*
- Purchase of materials / Pembelian material*
- Trade payables / Utang usaha*
- Purchase of materials / Pembelian material*
- Trade receivables / Piutang usaha*
- Sales of materials / Penjualan material*
- Purchase of materials / Pembelian material*
- Management fee / Jasa manajemen*
- Trade payables / Utang usaha*
- Purchase of materials / Pembelian material*
- Trade payables / Utang usaha*
- Purchase of materials / Pembelian material*
- Purchase return / Pengembalian pembelian*
- Trade payables / Utang usaha*
- Purchase of materials / Pembelian material*

Transaction with Related Parties

Trade receivables

This account represents balance of trade receivables from PT Catur Agrodaya Mandiri amounting to Rp 21,722,558,218 and Rp 17,666,818,399 in 31 March 2019 and 2018, respectively.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Piutang usaha

Akun ini merupakan saldo atas piutang usaha dari PT Catur Agrodaya Mandiri masing-masing sebesar Rp 21.722.558.218 dan Rp 17.666.818.399 pada tahun 31 Maret 2019 dan 2018.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

19. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Trade Payables

Utang Usaha

	2019		2018		
	2019	2018	2019	2018	
UPL Corporation Ltd.	130,826,791,592	125,598,881,779	87.49	85.09	UPL Corporation Ltd.
UPL Vietnam Co. Ltd.	4,852,418,016	185,706,000	3.25	0.13	UPL Vietnam Co. Ltd.
UPL Japan Ltd.	950,231,484	675,660,330	0.64	0.46	UPL Japan Ltd.
UPL Shanghai Co. Ltd.	696,104,280	2,481,926,300	0.47	1.68	UPL Shanghai Co. Ltd.
RiceCo International Inc.	-	6,669,816,696	-	4.52	RiceCo International Inc.
Total	137,325,545,372	135,611,991,105	91.85	91.88	Jumlah

Sales

Penjualan

	2019		2018		
	2019	2018	2019	2018	
Rupiah					Rupiah
PT Catur Agrodaya Mandiri	9,052,208,614	27,981,415,635			PT Catur Agrodaya Mandiri
United States Dollar					Dolar Amerika Serikat
UPL Vietnam Co. Ltd.	2,104,587,637	-			UPL Vietnam Co. Ltd.
Total	11,156,796,251	27,981,415,635			Jumlah

Purchase of materials

Pembelian material

	2019		2018		
	Amount in foreign currencies/ Jumlah mata uang asing/	Equivalent in Rupiah/ Ekuivalen Rupiah/	Amount in foreign currencies/ Jumlah mata uang asing/	Equivalent in Rupiah/ Ekuivalen Rupiah/	
United States Dollar					Dolar Amerika Serikat
UPL Corporation Ltd.	5,913,992	85,263,127,160	7,993,781	107,362,556,000	UPL Corporation Ltd.
UPL Vietnam Co. Ltd.	412,827	5,917,862,914	13,500	180,130,500	UPL Vietnam Co. Ltd.
UPL Shanghai Co. Ltd.	48,870	743,703,660	398,255.00	5,339,147,063	UPL Shanghai Co. Ltd.
UPL Japan Ltd.	66,711	973,313,490	49,118	675,526,089	UPL Japan Ltd.
RiceCo International Inc.	-	-	491,325.00	11,644,848,000	RiceCo International Inc.
UPL Co. Ltd.	-	-	53,100	706,421,250	UPL Co. Ltd.
Rupiah					Rupiah
PT Catur Agrodaya Mandiri	-	6,658,023,552	-	3,056,956,555	PT Catur Agrodaya Mandiri
Total		99,556,030,776		128,965,585,457	Jumlah

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaction with Related Parties (Continued)

Purchase return

	2019
RiceCo International Inc.	-

Management Fee Expenses

	2019
PT Catur Agrodaya Mandiri	-

19. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pengembalian pembelian

	2018	
	5,099,802,825	RiceCo International Inc.

Biaya Jasa Manajemen

	2018	
	1,990,887,326	PT Catur Agrodaya Mandiri

20. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company risk management policies aim to identify and analyze the financial risk faced by the Company, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limit established.

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged/completed between knowledgeable, willing parties to the transaction reasonably (arm's length transaction), which is not derived from a forced sale or liquidation.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company:

- 1) Cash on hand and in banks, trade and non trade payables and accruals approximate their carrying values due to their short-term nature.
- 2) The carrying amounts of bank loans and liabilities on purchase of property and equipment approximate fair value due to the use of floating rate instruments, in which the interest rate is always adjusted to the market by each bank.

20. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan-batasan risiko dan pengendalian yang sesuai dan untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction) yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

- 1) Kas dan bank, utang usaha dan non usaha dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.
- 2) Nilai tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

The following table presents their fair values, which approximate the carrying values, of financial assets and liabilities of the Company:

	2019
ASSETS	
<u>Loans and receivables</u>	
Cash on hand and in bank	9,045,276,645
Trade receivables - Third parties	71,050,287,032
Other current assets	361,150,000
LIABILITIES	
<u>Liabilities carried at fair value or amortized cost</u>	
Non-trade payable - Third parties	10,183,436,679
Accruals	127,243,513

20. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	2018
ASET	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	
Kas dan bank	13,619,376,674
Piutang usaha - Pihak ketiga	72,176,729,703
Aset lancar lainnya	394,332,201
LIABILITAS	
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u>	
Utang non-usaha - Pihak ketiga	10,586,999,707
Beban akrual	150,072,020

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Company, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

The financial risk management policies were implemented by the Company to face off these risks are as follows:

a. Liquidity Risk

The Company exposure to liquidity risk arise primarily from the placements of funds in excess of those used to support the business activities of the Company.

The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds.

The Company also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in lowrisk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility financial institutions.

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Likuiditas

Ekspose risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

PT UPL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT UPL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Liquidity Risk (Continued)

The table below represents the maturity schedule of the Company financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 March 2019:

2019	Less than 1 year/ Kurang dari 1 tahun			1 - 2 years/ 1 - 2 tahun	3 - 5 years/ 3 - 5 tahun	T o t a l / Jumlah	2019
	Trade payables	137,325,545,372	-	-	-	137,325,545,372	
Non-trade payables	10,183,436,679	-	-	-	10,183,436,679	Utang non-usaha	
Accruals	127,243,513	-	-	-	127,243,513	Beban akrual	
T o t a l	147,636,225,564	-	-	-	147,636,225,564	Jumlah	

b. Capital Risk

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2019:

b. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

22. MONETARY LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

22. LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	Foreign currencies/ Mata uang asing	2019		2018		
		Amount in foreign currencies/ Jumlah mata uang asing/	Equivalent in Rupiah/ Ekuivalen Rupiah/	Amount in foreign currencies/ Jumlah mata uang asing/	Equivalent in Rupiah/ Ekuivalen Rupiah/	
Trade payable						Utang usaha
Related parties	USD	9,640,940	(137,325,545,372)	9,858,388	(135,611,991,106)	Pihak berelasi
Non-trade payable						Utang non-usaha
Third parties	EURO	195,000	(3,119,085,450)	195,000	(3,306,030,000)	Pihak ketiga
	USD	-	-	6,459	(88,850,004)	
T o t a l			(140,444,630,822)		(139,006,871,110)	Jumlah



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00573/2.1068/AU.1/09/1238-3/1/IV/2019
Re : *Financial Statements*
31 March 2019

No. : 00573/2.1068/AU.1/09/1238-3/1/IV/2019
Hal : *Laporan Keuangan*
31 Maret 2019

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen

Directors
PT UPL Indonesia
Jakarta

Direksi
PT UPL Indonesia
Jakarta

We have audited the accompanying financial statements of PT UPL Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 March 2019, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT UPL Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Management's responsibility for the financial statements

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Auditors' responsibility

Tanggung jawab auditor

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT UPL Indonesia as of 31 March 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT UPL Indonesia tanggal 31 Maret 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Ledo Ekodianto, SE, Ak, CPA, CA
License No. AP.1238/
NIAP AP.1238

8 April 2019/ 8 April 2019

HG/yn

